

# Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Sugihwaras 03

**Diterima:**  
1 Desember 2021  
**Revisi:**  
1 Januari 2022  
**Terbit:**  
15 Januari 2022

<sup>1</sup> **Mujiono**, <sup>2</sup> **Fahrudin Hamdani**, <sup>3</sup> **Aji Maulana**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: mujiono@udn.ac.id

**Abstract**— This study aims to describe the management of teacher pedagogical competence development strategies at SDN Sugihwaras 03 with sub-focus of research, namely development planning, development implementation, and development evaluation. This qualitative study uses a phenomenological approach. The data collection technique was carried out by snowball sampling. The sources of research data were the principal, administration, and teachers. Data collection techniques were carried out by interviews, observations, and document studies. Research results 1) Development strategy planning includes the development of the school's vision and mission that are related to teacher competency development activities. 2) Implementation of the development strategy includes policies made by the school related to the development of teacher pedagogical competence and the principal provides motivation to teachers to participate in various training activities. 3) Evaluation of the development strategy includes measuring the pedagogical competence possessed by teachers which is carried out by supervising and assessing teacher performance, followed by corrective actions taken by the principal for the teacher's pedagogical competence.

**Keywords:** Pedagogical Competence, Strategic Management, SDN Sugihwaras.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bidang penting dan mendasar yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembentukan potensi individu untuk masa depan. Pendidikan harus terus ditingkatkan sebagai sarana untuk menciptakan sumber daya manusia. Menurut Hendriyani (2017) guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan lembaga tersebut.

Kemampuan profesionalisme seorang guru, yang meliputi kompetensi, kreativitas, dan motivasinya perlu untuk dimiliki guru yang berkualitas. Hakim, dkk (2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting. Jika guru bekerja secara profesional bukan tidak mungkin jika sebuah sekolah dapat menghasilkan siswa yang berprestasi. Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. UU RI No. 14 Tahun 2005 dan PP No 74 Tahun 2004 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Suprihatiningrum (2014) menyatakan bahwa, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial

dan kompetensi profesional. Berdasarkan data UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report pada tahun 2016, pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang, sedangkan kualitas guru di Indonesia menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang yang ada di dunia. Salah satu sarana kualifikasi untuk guru sebagai tenaga profesional yaitu dengan melakukan tes Uji Kompetensi Guru (UKG) yang berguna untuk mengetahui seberapa besar nilai kompetensi seorang guru. Kompetensi yang diujikan dalam UKG meliputi kompetensi pedagogik dan profesional.

Beberapa prestasi yang dimiliki siswa SDN Sugihwaras 3 antara lain adalah juara OSN Nasional, juara solo song tingkat kota, juara O2SN karate, renang, bulu tangkis, tenis, catur, juara OSN pidato dan puisi tingkat kecamatan, dan lain sebagainya. Setiap hari Sabtu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sugihwaras 3 yang dilaksanakan secara bersamaan, untuk membantu pengembangan diri dan prestasi siswa. Ekstrakurikuler ini termasuk seni islam (qasidah, hadroh), seni suara (solo dan grup), seni musik (cetik), dan seni tari klasik, futsal, karate serta ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Kualitas mengajar guru tentunya akan berpengaruh pada prestasi yang dimiliki oleh para siswa SDN Sugihwaras 3.

Pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan meliputi pembinaan dilakukan pada awal pembelajaran seperti InHouse Training (IHT) atau pelatihan awal mengenai kurikulum, manajemen kelas, pedagogik, mengikuti kegiatan seminar, dan lain sebagainya. Selain itu di SDN 2 Rawa Laut setiap bulannya mengadakan rapat guru per KKG (Kelompok Kerja Guru) yang meliputi KKG pada setiap kelas seperti KKG kelas 1, kelas 2 sampai ke kelas 6, dan juga KKG bidang studi. Kemudian terdapat rapat besarnya diadakan setiap semester, di awal pembelajaran semester dan di akhir pembelajaran semester. Hal ini termasuk strategi pengembangan kompetensi guru yang terdapat di SDN Sugihwaras 3, selain dari tata tertib yang ada dan juga pembinaan dari pengawas, baik pengawas dari dinas pendidikan, dan pengawas dari Kementerian Agama.

Sebagai acuan, peneliti melihat hasil penelitian oleh Budi (2018) bahwa kegiatan pengembangan kompetensi gurunya meliputi program seperti pelatihan, workshop, training program keagamaan, ngaji, motivasi dan pemberian reward. Sedangkan hasil penelitian Talitha dkk (2019) bahwa dalam kompetensi pedagogik, guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dan memberi banyak kesempatan untuk bertanya, memberikan contoh, dan mempraktikkan soal-soal, guru merancang dan menyusun alat penilaian sesuai dengan pembelajaran, dapat menyusun silabus sesuai kurikulum yang dibuat bersama melalui forum MGMP selanjutnya merancang RPP dan silabus.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan melalui manajemen strategi pengembangan kompetensi pedagogik, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai

manajemen strategi yang dilakukan oleh SDN Sugihwaras 3 dalam pengembangan kompetensi pedagogik gurunya. Maka dengan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Sugihwaras 3”.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sugihwaras 3 (SD Teladan) yang terletak di jalan Cempaka No. 23, Sugihwaras, Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan Jawa Timur. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada pendidik, kepala sekolah dan kepala tata usaha SDN Sugihwaras. Menentukan SDN Sugihwaras 3 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dan mengurus perizinan secara formal. Peneliti meminta izin melalui kunjungan dan surat resmi kepada Kepala SDN Sugihwaras 3. Tahap penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (2014) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi, berupaya memahami pengalaman hidup subjek penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan snowball sampling, di mana informan awal mengarahkan peneliti ke informan berikutnya, hingga data dianggap jenuh. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen, memastikan triangulasi data untuk validitas temuan.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi tiga aspek kunci dalam strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut. Pertama, perencanaan strategi pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah. Ini menunjukkan adanya upaya sistematis untuk menyelaraskan tujuan sekolah dengan peningkatan kompetensi guru. Kedua, pelaksanaan strategi pengembangan yang ditandai dengan kebijakan sekolah yang mendukung pengembangan kompetensi pedagogik, serta motivasi aktif dari kepala sekolah bagi guru-guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan. Ini mencerminkan komitmen institusional dan personal dalam mendorong pertumbuhan profesional guru. Ketiga, evaluasi strategi pengembangan yang meliputi pengukuran kompetensi pedagogik melalui supervisi dan penilaian kinerja guru, diikuti dengan tindakan korektif yang dilakukan oleh kepala sekolah. Ini menunjukkan siklus perbaikan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kompetensi pedagogik.

## **B. Pembahasan**

Temuan penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana sebuah sekolah secara holistik mengelola pengembangan kompetensi pedagogik guru. Aspek perencanaan strategis yang mengaitkan visi dan misi sekolah dengan pengembangan guru adalah fondasi yang kuat. Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak melihat pengembangan guru sebagai kegiatan terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Visi dan misi yang jelas berfungsi sebagai kompas, memastikan bahwa setiap upaya pengembangan guru relevan dan mendukung arah strategis sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, peran kepala sekolah sebagai motivator dan pembuat kebijakan sangat menonjol. Kebijakan yang mendukung pelatihan dan workshop mencerminkan komitmen institusional untuk menginvestasikan sumber daya dalam peningkatan kapasitas guru. Lebih dari itu, motivasi personal dari kepala sekolah adalah katalisator penting. Dukungan dan dorongan dari pemimpin dapat meningkatkan partisipasi guru dalam program pengembangan, mengurangi resistensi terhadap perubahan, dan menumbuhkan budaya belajar berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, yang menginspirasi dan memberdayakan, sangat esensial.

Bagian evaluasi dari strategi pengembangan ini menunjukkan adanya mekanisme akuntabilitas dan perbaikan. Melalui supervisi dan penilaian kinerja, sekolah tidak hanya mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru, tetapi juga mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Tindakan korektif yang menyusul adalah langkah krusial yang memastikan bahwa evaluasi tidak hanya berhenti pada identifikasi masalah, tetapi berlanjut

pada solusi nyata. Ini mencerminkan pendekatan siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) yang memastikan efektivitas program pengembangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru adalah proses multi-dimensi yang membutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, dan evaluasi yang berkelanjutan dengan tindak lanjut yang konstruktif. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kualitas guru tidak hanya bergantung pada program pelatihan itu sendiri, tetapi juga pada ekosistem sekolah yang mendukung dan terintegrasi secara strategis.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Perencanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru di Sugihwaras 3 terdapat pengembangan visi dan misi sekolah yang sudah berkaitan dengan kegiatan pengembangan kompetensi gurunya serta menetapkan strategi-strategi yang digunakan guna mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru SDN Sugihwaras 3 tentunya berkaitan dengan cara pembagian kerja guru, penempatan kerja guru, serta pemberian wewenang dan tanggung jawab guru. Selain itu, terdapat kebijakan yang dibuat oleh sekolah, dilanjutkan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan pelatihan. Evaluasi pengembangan kompetensi pedagogik guru SDN Sugihwaras 3 meliputi tinjauan mengenai faktor yang mendukung terkait strategi yang digunakan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru, lalu mengukur kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru melalui supervisi serta penilaian kerja guru, dilanjutkan dengan tindakan korektif yaitu kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Diharapkan kepala sekolah SDN Sugihwaras 3 dapat mempertahankan kebijakan yang telah dibuat mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi peran manajerial dalam melaksanakan manajemen strategi dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru sehingga mampu menciptakan guru yang berkompeten. Kepada guru dan staf lainnya dipertahankan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan guna pengembangan kompetensi pedagogiknya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi agar senantiasa mengembangkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran secara maksimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen strategi dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul, Yusuf. 2022. Manajemen Strategi: Pengertian, Tahapan dan Fungsi. <https://deepublishstore.com/materi/manajemen-strategi/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2022.
- Amalia Ananda, Rizka Fauzia. 2023. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Slb Insan Madani Metro*. Masters Thesis, Universitas Lampung.
- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi. Teori Konsep Kinerja*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Anisa, Rifka. 2021. *Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Plus) Salatiga*. Thesis thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budi, M. Hanif Satria. 2018. Manajemen Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dan Leadership Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus Di SMAN 3 Malang Dan MAN 1 Ngawi). *Jurnal Dirasah*, 1(1), 99-119.
- Budiman dan Ujang Cepi Barlian. 2020. *Manajemen Strategik*. CV Putrana Jaya Mandiri, Bandung.
- Dali, Zulkarnain 2017. *Manajemen Mutu Madrasah*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Dermawan, Oki. 2020. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung. *Journal Of Islamic Education Management: JIEM*, 4(1), 72-81.
- Gifari, F., Murtini, Wiedy., dan Dyah, C. 2022. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(2), 100-110.
- Hakim, S., Sowiyah., Perdana, R., dkk. 2020. The Effect of Academic Supervision in Improving Teacher Performance: A Literature Review. *Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education*, Bandar Lampung: 16-17 October 2020. Hal. 386-400.